



**PENETAPAN**

**Nomor 650/Pdt.P/2014/PA Mks**



**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Makassar yang memeriksa dan mengadili perkara perdata pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan dalam perkara permohonan pengesahan nikah yang dimohonkan oleh :

**Ariandi bin Sahabuddin**, umur 28 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMK, Pekerjaan Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Jalan Rappokalling Barat Lr.2 No.9 Kelurahan Rappojawa, Kecamatan Tallo, Kota Makassar, Selanjutnya disebut Pemohon I.

**Nureni binti Naping**, umur 32 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMU, Pekerjaan Ibu Rumah Tangga, bertempat tinggal di Jalan Rappokalling Barat Lr.2 No.9 Kelurahan Rappojawa, Kecamatan Tallo, Kota Makassar, Selanjutnya disebut Pemohon II.

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan pemohon;

Telah memeriksa alat-alat bukti pemohon;

**DUDUK PERKARA**

Bahwa pemohon dengan surat permohonannya tanggal, 13 Nopember 2014 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Makassar Nomor 650/Pdt.P/2014/PA Mks, pada tanggal 13 Nopember 2014 mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

- 1 Bahwa Pemohon I telah menikah dengan Pemohon II pada tanggal 09 Mei 2010 di Makassar, dinikahkan oleh Imam yang bernama H. Abdullah, dengan mahar berupa 44 real dan yang menjadi wali adalah Dg. Napping Ayah Kandung (Wali Nasab) dan disaksikan oleh dua orang saksi masing-masing bernama Abd. Azis dan Abdullah
- 2 Bahwa sebelum menikah Pemohon I berstatus perjaka dan Pemohon II berstatus perawan, dan tidak sesusuan yang dapat menghalangi perkawinan

*Salinan Penetapan Nomor 650/Pdt.P/2014/PA Mks Hal 1 dari 8 Hal*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 3 Bahwa pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II telah memenuhi syarat dan rukun perkawinan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- 4 Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada larangan bagi mereka untuk melaksanakan perkawinan.
- 5 Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II dikaruniai 2 orang anak yang masing-masing bernama :
  - a. Muhammad Al Farabian, lahir tanggal 28 Maret 2011
  - b. Ainun Mahya Saqila, lahir tanggal 08 September 2014
- 6 Bahwa sejak perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II tidak pernah terjadi perceraian sampai sekarang.
- 7 Bahwa pemohon tidak pernah memiliki akta nikah.
- 8 Bahwa maksud permohonan pemohon adalah untuk pengurusan surat-surat yang berhubungan dengan kepentingan pemohon dan anak-anak pemohon.

Berdasarkan keterangan-keterangan tersebut di atas, pemohon memohon kepada Ketua Pengadilan Agama Makassar Cq. Majelis Hakim yang terhormat untuk memeriksa dan menetapkan :

- 1 Mengabulkan permohonan pemohon.
- 2 Menyatakan pernikahan Pemohon I (Ariandi bin Sahabuddin) dengan Pemohon II (Nureni binti Naping) yang terjadi pada tanggal 09 Mei 2010, di Makassar, sah menurut hukum;
- 3 Memerintahkan Pemohon I dan Pemohon II untuk mendaftarkan perkawinannya kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Tallo, Kota Makassar
- 4 Membebaskan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk membayar biaya perkara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditentukan, para pemohon datang menghadap di persidangan, kemudian pemeriksaan perkara ini dimulai dengan membacakan surat permohonan pemohon tertanggal 13 Nopember 2014 yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh pemohon.

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, maka pemohon mengajukan alat bukti berupa saksi-saksi sebagai berikut :

- 1 Ramliah binti Ismail Tindri, umur 53 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, tempat tinggal di Jalan Rappokalling Barat, Lorong 2, RT.04, RW. 03, No. 9, Kelurahan Rappojawa, Kecamatan Tallo, Kota Makassar di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :
  - a Bahwa saksi kenal dengan pemohon I dan pemohon II;
  - b Bahwa saksi mengetahui pernikahan pemohon I dan pemohon II, pemohon I dan pemohon II menikah pada tanggal 09 Mei 2010, di Makassar, yang menikahkan pemohon I dan pemohon II adalah Imam yang bernama H. Abdullah, yang bertindak sebagai wali adalah Dg. Napping Ayah Kandung (Wali Nasab) pemohon II, maharnya berupa 44 real, yang menjadi saksi adalah Abd. Azis dan Abdullah;
  - c Bahwa status pemohon I adalah perjaka sedang pemohon II berstatus perawan, pemohon I dan pemohon II tidak pernah terjadi perceraian sampai sekarang;
  - d Bahwa maksud permohonan pemohon I dan pemohon II adalah untuk pengurusan yang berhubungan dengan kepentingan perdata dan perbuatan-perbuatan hukum sebagai warga negara Indonesia;
- 2 Pandi bin Sumi, umur 30 tahun, agama Islam, pekerjaan Buruh Bangunan, tempat tinggal di Jalan Rappokalling Barat, Lorong 2, RT.04, RW. 03, No. 9, Kelurahan Rappojawa, Kecamatan Tallo, Kota Makassar, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :
  - a Bahwa saksi kenal dengan pemohon I dan pemohon II;
  - b Bahwa saksi mengetahui pernikahan pemohon I dan pemohon II, pemohon I dan pemohon II menikah pada tanggal 09 Mei 2010, di Makassar, yang menikahkan pemohon I dan pemohon II adalah Imam yang bernama H. Abdullah, yang bertindak sebagai wali adalah Dg. Napping Ayah Kandung (Wali Nasab) pemohon II, maharnya berupa 44 real, yang menjadi saksi adalah Abd. Azis dan Abdullah;

*Salinan Penetapan Nomor 650/Pdt.P/2014/PA Mks Hal 3 dari 8 Hal*



c Bahwa status pemohon I adalah perjaka sedang pemohon II berstatus perawan, pemohon I dan pemohon II tidak pernah terjadi perceraian sampai sekarang;

d Bahwa maksud permohonan pemohon I dan pemohon II adalah untuk pengurusan yang berhubungan dengan kepentingan perdata dan perbuatan-perbuatan hukum sebagai warga negara Indonesia;

Bahwa pemohon dalam kesimpulannya menyatakan tetap pada permohonannya dan tidak akan mengajukan sesuatu apapun lagi serta mohon penetapan.

Bahwa hal-hal yang termuat dalam berita acara sidang perkara ini dipandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini.

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan pemohon, sebagaimana diuraikan diatas.

Menimbang, bahwa berdasarkan permohonan pemohon, pemohon ternyata beragama Islam dan hendak mengajukan permohonan pengesahan nikah oleh karena itu berdasarkan, Pasal 49 Ayat (1) huruf (a) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, maka perkara ini secara absolut menjadi wewenang Pengadilan Agama.

Menimbang, bahwa Pemohon dalam surat permohonannya memohon agar pernikahan pemohon I Ariandi bin Sahabuddin dengan pemohon II Nureni binti Naping disahkan menurut hukum dan perundang-undangan, sehingga dengan demikian yang pertama sekali dipertimbangkan adalah apakah pemohon I Ariandi bin Sahabuddin dengan pemohon II Nureni binti Naping telah melangsungkan pernikahan sesuai tata cara agama Islam dan terpenuhinya syarat dan rukun yang telah ditentukan sesuai Pasal 6 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 juncto Pasal 14 Kompilasi Hukum Islam.

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil tersebut, pemohon telah mengajukan dua orang saksi yang memberikan keterangan di bawah sumpahnya sehingga telah memenuhi syarat formil suatu kesaksian.

Menimbang, bahwa dalam keterangannya saksi I menerangkan bahwa pada tanggal 09 Mei 2010, telah terjadi aqad nikah antara lelaki yang bernama Ariandi bin



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Sahabuddin dengan seorang perempuan yang bernama Nureni binti Naping dengan mahar berupa 44 real dengan dihadiri dua orang saksi pernikahan masing-masing Abd. Azis dan Abdullah lalu dihubungkan dengan keterangan saksi II pemohon yang menerangkan bahwa pemohon dinikahkan oleh Imam yang bernama H. Abdullah dan yang menjadi wali adalah Dg. Napping Ayah Kandung (Wali Nasab).

Menimbang, bahwa keterangan saksi-saksi para Pemohon, maka harus dinyatakan terbukti bahwa pernikahan pemohon I Ariandi bin Sahabuddin dengan pemohon II Nureni binti Naping telah dilangsungkan pada tanggal 09 Mei 2010, dengan mahar berupa 44 real, tunai, sebagai saksi-saksi dalam pernikahan ialah Abd. Azis dan Abdullah, dinikahkan oleh Imam yang bernama H. Abdullah dan yang menjadi wali adalah Dg. Napping Ayah Kandung (Wali Nasab).

Menimbang, bahwa para pemohon dalam permohonannya mendalilkan bahwa pemohon I Ariandi bin Sahabuddin berstatus perjaka

dan pemohon II Nureni binti Naping berstatus perawan serta tidak mempunyai hubungan darah atau hubungan sesusuan, dan dikuatkan oleh keterangan saksi II para pemohon tentang hal tersebut.

Menimbang, bahwa keterangan saksi I dan saksi II para pemohon tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil suatu kesaksian, sehingga harus dinyatakan terbukti bahwa pemohon I Ariandi bin Sahabuddin dan pemohon II Nureni binti Naping serta antara pemohon I dengan pemohon II tersebut tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan, baik karena hubungan sesusuan maupun karena hubungan lainnya.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, maka Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini telah menemukan fakta-fakta hukum sebagai berikut :

- Bahwa, pernikahan pemohon I Ariandi bin Sahabuddin dan pemohon II Nureni binti Naping telah dilangsungkan pada tanggal 09 Mei 2010, dengan mahar berupa 44 real, tunai, sebagai saksi-saksi dalam pernikahan ialah Abd. Azis dan Abdullah, dinikahkan oleh Imam yang bernama H. Abdullah dan yang menjadi wali adalah Dg. Napping Ayah Kandung (Wali Nasab) pemohon II.

*Salinan Penetapan Nomor 650/Pdt.P/2014/PA Mks Hal 5 dari 8 Hal*

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, pemohon I Ariandi bin Sahabuddin berstatus perjaka dan pemohon II Nureni binti Naping berstatus perawan serta antara pemohon I dan pemohon II tidak ada hubungan darah atau hubungan sesusuan.

Menimbang, bahwa pernikahan pemohon I Ariandi bin Sahabuddin dan pemohon II Nureni binti Naping telah memenuhi syarat dan rukun pernikahan berdasarkan hukum Islam sebagaimana ketentuan Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 *jo.* Pasal 4 Kompilasi Hukum Islam.

Menimbang, bahwa pernikahan yang terjadi antara pemohon I Ariandi bin Sahabuddin dan pemohon II Nureni binti Naping tidak ada penghalang atau larangan pernikahan sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 8 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 *jo.* pasal 70 huruf (d) Kompilasi Hukum Islam.

Menimbang, bahwa karena pernikahan Pemohon telah memenuhi rukun dan syarat pernikahan, tidak melanggar ketentuan mengenai halangan/larangan pernikahan, dan permohonan pengesahannya diajukan untuk maksud yang tidak bertentangan dengan hukum, maka pengadilan dapat mengabulkan permohonan Pemohon I dan pemohon II tersebut dengan menyatakan sah pernikahan Pemohon I dan Pemohon II yang berlangsung pada tanggal 09 Mei 2010 di Makassar. Penetapan keabsahan pernikahan ini untuk selanjutnya menurut hukum dapat dipergunakan Pemohon I dan Pemohon II untuk memperoleh hak-hak keperdataannya sebagai warga Negara Republik Indonesia.

Menimbang, bahwa untuk mendapatkan kepastian hukum perkawinan antara pemohon I dan pemohon II, maka diperintahkan kepada pemohon I dan pemohon II untuk mendaftarkan perkawinannya kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama tempat perkawinan pemohon I dan pemohon II di laksanakan;

Menimbang, bahwa permohonan pengesahan nikah termasuk perkara dalam bidang perkawinan, berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, yang telah di ubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, seluruh biaya perkara dibebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II.

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Memperhatikan segenap ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan perkara ini.

## MENETAPKAN

- Mengabulkan permohonan pemohon I dan pemohon II;
- Menyatakan sah perkawinan pemohon I (Ariandi bin Sahabuddin) dengan pemohon II (Nureni binti Naping) yang dilaksanakan pada tanggal 09 Mei 2010 di Makassar.
- Memerintahkan kepada pemohon I (Ariandi bin Sahabuddin) dan pemohon II (Nureni binti Naping) untuk mendaftarkan perkawinannya kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Tallo, Kota Makassar
- Membebaskan kepada pemohon I dan pemohon II untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 171.000,- (seratus tujuh puluh satu ribu rupiah);

Demikian penetapan ini dijatuhkan oleh Hakim Pengadilan Agama Makassar pada hari Rabu tanggal 03 Desember 2014 *Masehi*, bertepatan dengan tanggal 10 Safar 1436 *Hijriyah*. oleh H. Abdul Hanan, S.H., M.H. sebagai Hakim Tunggal dan pada hari itu juga penetapan tersebut diucapkan oleh Hakim tunggal tersebut dalam sidang terbuka untuk umum yang dihadiri oleh Drs. H. Abd. Rasyid, P. sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri pula oleh pemohon I dan pemohon II.

Hakim

ttd

**H. Abdul Hanan, S.H., M.H.**

Panitera Pengganti

ttd

**Drs. H. Abd. Rasyid, P.**

*Salinan Penetapan Nomor 650/Pdt.P/2014/PA Mks Hal 7 dari 8 Hal*



**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**  
putusan.mahkamahagung.go.id

**Perincian Biaya Perkara :**

1	Pendaftaran	: Rp.	30.000,-
2	Proses	: Rp.	50.000,-
3	Panggilan	: Rp.	80.000,-
4	Redaksi	: Rp.	5.000,-
5	<u>Materai</u>	: Rp.	<u>6.000,-</u>
	<b><u>Jumlah</u></b>	<b>: Rp.</b>	<b>171.000,-</b>

(seratus tujuh puluh satu ribu rupiah)

Untuk Salinan,  
Panitera,

**Drs. H. Jamaluddin**

Catatan :

Salinan penetapan ini diberikan kepada pemohon (**Ariandi bin Sahabuddin**) atas permintaannya sendiri pada tanggal 03 Desember 2014.